



RINGKASAN EKSEKUTIF

SUBECHAN,2004. Analisa Penilaian Kinerja Unit Bank XYZ dengan Metode *Economic Value Added* (EVA). Di bawah bimbingan **HAMDANI M. SYAH** dan **HARIANTO**.

Penilaian kinerja pada umumnya didasarkan pada rasio keuangan yang disusun dalam satu periode tertentu. Pengukuran dengan rasio tersebut sangat tergantung pada metode dan perlakuan akuntansi yang dijadikan pedoman penyusunan. Sehingga tidak jarang kinerja nampak lebih baik dan cenderung tumbuh secara positif. Padahal jika dilakukan kajian lebih mendalam bukan peningkatan usaha yang dicapai namun sebaliknya.

Penilaian kinerja merupakan salah satu strategi untuk menilai efektifitas unit kerja dalam pencapaian operasional yang didasarkan pada sasaran, standar serta kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Dengan penilaian kinerja bank diharapkan manajemen mampu memprediksi resiko dan return. Sehingga penilaian kinerja dapat dijadikan acuan sebagai faktor penentu dalam penatapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Untuk setiap Unit Bank XYZ, strategi jangka pendek adalah pencapaian titik impas yang biasanya ditentukan 2 tahun sejak pembukaan sedangkan jangka panjang adalah perbaikan kinerja unit untuk mendapatkan kelas atau peringkat unit yang lebih baik.

Bank XYZ dalam menentukan peringkat atau kelas Unit telah menggunakan kombinasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dan Sistem Insentif Penilaian Kinerja (SIPK) yang direpresentasikan dalam ROA, ROE serta pertumbuhan simpanan dan pinjaman. Penilaian kinerja yang ada saat ini sangat rentan terhadap praktek *window dressing* yang berupaya memperbaiki laporan keuangan dengan pemberian pinjaman yang diluar kelaziman (antara lain topangan atau tempilan) dan pada akhirnya menimbulkan persaingan tidak sehat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas dipandang perlu alternatif lain untuk mengukur kinerja Unit Bank XYZ. Salah satu alat ukur kinerja yang akan digunakan adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan salah satu konsep pengukuran kinerja perusahaan. Dengan memakai EVA sebagai patokan, perusahaan atau Unit bisa menilai mana unit usaha yang berprestasi baik dan mana yang tidak. Penilaian itu kemudian dijadikan landasan pengembangan usaha berikutnya untuk investasi, penentuan remunerasi kepala unit dan lainnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dalam penelitian ini dirumuskan masalah : (1) bagaimana kinerja Unit-unit Bank XYZ berdasarkan EVA (*financial drivers*) dibandingkan dengan analisis kinerja berdasarkan pendekatan ROA, ROE, Produktifitas dan Mobilisasi Dana. (2) apakah terdapat korelasi antara hasil penilaian kinerja EVA dengan ROA, ROE dan Produktifitas serta Mobilisasi Dana.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



IPB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Untuk menjawab permasalahan yang ada di atas, dilakukan penelitian yang hanya dibatasi pada 8 Unit Bank XYZ yang berada di Bekasi untuk periode 2002-2003. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Unit Bank XYZ Bekasi, Bloomberg, Bank Indonesia, maupun media lainnya seperti majalah dan internet. Sedangkan perhitungan korelasi antara EVA (Financial) dengan ROA, ROE dilakukan dengan koefisien korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2002 terdapat dua Unit Bank XYZ yang memiliki EVA financial negatif meskipun perhirungan ROA dan ROE positif, hal ini bisa diartikan bahwa hasil usaha kedua unit tersebut belum mampu menutup biaya modal yang diinvestasikan. Hal ini diakibatkan karena turunnya portofolio status atau naiknya NPL. Namun pada tahun 2003 seluruh unit yang dilakukan penelitian memiliki EVA positif karena secara makro tingkat suku bunga simpanan maupun SBI mengalami penurunan. Dari hasil korelasi antara EVA dengan ROA dan ROE serta EVA Non Financial (Mobilisasi Dana dan BOPO), nampak bahwa nilai EVA hanya memiliki korelasi yang signifikan pada ROE.

Berdasarkan hasil analisa diatas maka disarankan agar Bank XYZ melakukan penelitian lebih lanjutan tentang penilaian kinerja Unit Bank XYZ dengan menggunakan EVA, khususnya untuk wilayah kerja yang memiliki karakteristik khusus yakni LDR diatas rata-rata Unit Bank XYZ. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh kesimpulan apakah EVA dapat digunakan sebagai pengganti atau alternatif lain selain SMK dan SIK.

Kata kunci : Economic Value Added, Unit Bank XYZ, Beta Saham, Laporan Keuangan, Return On Asset, Return On Equity, Loan to Deposit Ratio, Mobilisasi Dana, Koefisien Korelasi Pearson.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.